

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan ekonomi yang menjadi perhatian utama pemerintah di negara-negara berkembang contohnya seperti yang terdapat di Indonesia adalah pengangguran dan kemiskinan. Mereka yang tidak bekerja sama sekali, mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan disebut sebagai pengangguran. Secara umum, pengangguran diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara jumlah pekerja dan posisi yang terbuka (Andini, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat data Februari 2023 masih ada 7,99 juta pengangguran di Indonesia. Angka ini 5,45 persen dari total angkatan kerja per tahun sebesar 146,62 juta tenaga kerja. Meski masih banyak pengangguran, namun menurut BPS angka ini lebih baik dari jumlah pengangguran tahun 2022. Secara jenis kelamin, pengangguran terbanyak ada pada laki-laki sebesar 5,83 persen dan perempuan sebanyak 4,86 persen. Hal ini sejalan dengan angkatan kerja yang masih didominasi oleh laki-laki. Berdasarkan wilayah, pengangguran di perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Pengangguran di perkotaan tercatat sebanyak 7,11 persen dan di pedesaan 3,42 persen. Secara rinci, jumlah penduduk usia kerja di Indonesia sebanyak 211,59 juta orang per Februari 2023. Dari jumlah tersebut, 146,62 juta orang masuk dalam angkatan kerja dan 64,97 juta orang bukan angkatan kerja. Dari 146,62 juta angkatan kerja tersebut, sebanyak 7,99 juta orang pengangguran dan 138,63 juta orang bekerja. Untuk

orang yang bekerja terdiri dari 92,16 juta orang pekerja penuh, 36,88 juta orang pekerja paruh waktu, dan 9,59 juta orang setengah pengangguran (Pratiwi, 2023).

Salah satu solusi untuk menangani pengangguran adalah untuk menjadi wirausahawan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan juga orang lain yaitu dengan cara berwirausaha. Dan ini bisa terwujud jika dibekali dengan ilmu yang mendukung yaitu kewirausahaan. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahan Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995 kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar (<http://repositori.unsil.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Mei 2024).

Suatu negara dapat menjadi makmur apabila jumlah *entrepreneur* memenuhi standar *entrepreneur* dunia, yakni sedikitnya dua persen dari jumlah penduduk. Penumbuh kembangan motivasi wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakatnya. Peran penting perguruan tinggi salah satunya adalah dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan canggung terjun ke masyarakat, mereka memiliki mental sebagai seorang wirausaha, memahami dunia wirausaha, dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha (Firmansyah, 2019).

Ada banyak keuntungan menjadi seorang wirausahawan, termasuk kebebasan untuk memilih jalan sendiri menuju kesuksesan dan pencapaian tujuan hidup. Selain itu, menjadi wirausahawan memberi orang kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup ekonomi mereka dan menjadi mandiri dari orang lain. Siswa atau mahasiswa pada umumnya dapat meningkatkan kemampuan mereka dengan melakukan ini, terutama mereka yang menikmati tantangan di tempat kerja. (Andini, 2019).

Menumbuhkan minat *entrepreneurship* (berwirausaha) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran berwirausaha. Jika seseorang memiliki minat *entrepreneurship* maka akan terpacu untuk mempelajarinya lebih serius. Sekarang bisa menjadi pengusaha di saat mencari pekerjaan semakin sulit dan kompetitif. Hal ini menjadikan pengembangan minat berwirausaha sebagai strategi alternatif untuk menurunkan angka pengangguran. Pelajar dengan tingkat minat belajar yang tinggi tidak pernah kehabisan ide kreatif dan pantang menyerah (Astuti, 2023).

Menurut Santoso dalam Andini (2019) minat *entrepreneurship* adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Menurut Suari (2019), minat *entrepreneurship* adalah ketertarikan maupun keinginan yang kuat untuk bekerja keras dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus takut akan risiko yang akan dihadapi serta selalu menambah pengetahuan dan pengalaman dengan kegagalan yang dialami dan mau mengembangkan usaha yang ingin diciptakan. Menurut Muchtar et al. (2019) minat berwirausaha adalah

ide-ide yang lahir dari ketertarikan, keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan disertai dengan keberanian menantang risiko. Ada beberapa faktor yang membuat seseorang berminat melakukan wirausaha seperti *self efficacy* dan motivasi.

Menurut Bandura dalam Astiti (2023) mengatakan *self efficacy* adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Menurut Suyati dkk (2021) *self efficacy* adalah segi pengetahuan diri yang membawa dampak bagi individu dalam menetapkan tindakan dan mengantisipasi peristiwa yang akan dihadapinya guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Saragih (2022) *self efficacy* merupakan seseorang memastikan bahwa akan terjadi reaksi situasi antara reaksi emosional serta upaya orang tersebut untuk menghadapi kesulitan ketika dihadapkan pada stress yang akan muncul.

Menurut Mc Clelland dalam Hananizzah (2022) motivasi merupakan kondisi jiwa yang mendorong seseorang dalam mencapai prestasinya secara maksimal. Menurut Santoso dan Oetomo dalam Purnamarini (2023) motivasi adalah daya dorong seseorang untuk memenuhi atau meraih suatu tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan suatu proses yang menentukan perilaku seseorang untuk meraih suatu tujuan. Sedangkan menurut Eliyana et al., (2020)

Motivasi adalah suatu cara yang menggambarkan kesungguhan, petunjuk, serta kegigihan individu dalam meraih tujuannya untuk membangun sebuah usaha diperlukan keterampilan serta kepercayaan diri, Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis diharapkan agar mampu untuk menjadi seorang

entrepreneur yang dapat membangun bisnis mereka sendiri. Karena program studi tersebut menyediakan juga mata kuliah kewirausahaan, ini menunjukkan bahwa mahasiswa Administrasi Bisnis diberikan dorongan melalui mata kuliah yang telah disediakan. Sebagai data pendukung, penulis melakukan pra survei terhadap mahasiswa Administrasi Bisnis FISIPOL Universitas Malikussaleh. Berikut hasil survei pra penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Pra Survei

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Apakah Anda berminat untuk membangun bisnis Anda sendiri?	27	77,1%	8	22,9%
2.	Apakah alasan Anda berminat untuk membangun bisnis karena Anda merasa yakin akan kemampuan yang Anda miliki untuk menjalankan bisnis tersebut?	27	77,1%	8	22,9%
3.	Apakah Anda merasa pengetahuan yang Anda miliki menjadi salah satu alasan Anda berminat membangun bisnis?	25	71,4%	10	28,6%
4.	Apakah Anda berminat untuk membangun bisnis karena motivasi berupa dukungan-Dukungan yang diberikan oleh orang-orang disekitar Anda?	24	68,6%	11	31,4%
5.	Selain dari dukungan-dukkungan yang diberikan oleh orang-orang sekitar, apakah laba menjadi motivasi Anda berminat untuk berbisnis?	26	74,3%	9	25,7%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Menurut hasil survei pra penelitian data table 1.1 di atas yang diperoleh dari 35 responden yang diambil dari mahasiswa Administrasi Bisnis FISIPOL Unimal. Didapatkan hasil yaitu, pertama hampir seluruh mengatakan bahwa mereka berminat untuk membangun bisnis mereka sendiri. Kedua, banyak yang mengatakan bahwa mereka berminat untuk membangun bisnis karena merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan bisnis tersebut. Ketiga,

rata-rata jawaban dari mereka mengatakan bahwa mereka merasa pengetahuan yang dimiliki menjadi salah satu alasan berminat membangun bisnis. Keempat hamper keseluruhan dari mereka mengatakan bahwa mereka berminat untuk membangun bisnis karena motivasi berupa dukungan-dukungan yang diberikan oleh orang-orang disekitar. Dan yang terakhir kelima banyak dari mereka mengatakan bahwa selain dari dukungan-dukungan yang diberikan oleh orang-orang sekitar, laba menjadi motivasi untuk berminat dalam berbisnis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel *self efficacy* dan motivasi terhadap minat *entrepreneurship* yang terjadi pada mahasiswa Administrasi Bisnis FISIPOL Unimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh?
3. Apakah *self efficacy* dan motivasi bersama-sama berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang penelitian dan perumusan masalah diatas, secara spesifik tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi terhadap minat *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *self efficacy* dan motivasi bersama-sama berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat ke berbagai pihak antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai pengembangan teoritis terhadap Ilmu Pengetahuan dalam bidang Adminitrasi Bisnis khususnya tentang minat *entrepreneurship* dalam bentuk *self efficacy* dan motivasi pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

2. Sebagai bahan rujukan bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan *self efficacy*, motivasi, dan juga minat *entrepreneurship* Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dan juga dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang strategi pemasaran dalam bentuk *self efficacy* dan motivasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan penambah pengetahuan. Serta diharapkan konsumen dapat lebih bijak dalam menerima informasi terkait minat *entrepreneurship*